

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA  
PEKERJA ASAM POTONG (*Garcinia Astroviridis Griff*)  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS:  
KELURAHAN PEKAN SELESAI, KECAMATAN SELESAI,  
KABUPATEN LANGKAT)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ADINDA AMALIA**

**NPM: 1404300269**

**Program Studi: AGRIBISNIS**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA  
PEKERJA ASAM POTONG (*Garcinia Astroviridis* Griff)  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS:  
KELURAHAN PEKAN SELESAI, KECAMATAN SELESAI,  
KABUPATEN LANGKAT)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ADINDA AMALIA  
1404300269  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



**Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.  
Ketua**



**Sunaherman, S.P., M.Si.  
Anggota**



**Disahkan Oleh :  
Pekan**

**Dr. Asri Harni Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus : 15 - 03 - 2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : AdindaAmalia  
NPM : 1404300269

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia astroviridis* griff) Terhadap Pendapatan Keluarga” Studi Kasus Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2019  
Yang Menyatakan



AdindaAmalia

## RINGKASAN

Adinda Amalia (1404300269) Program Studi Agribisnis. Judul Skripsi “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia astroviridis griff*) Terhadap Pendapatan Keluarga” Studi Kasus Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P, M.Si selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong dan seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga serta untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi (umur, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan dan pendapatan suami). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel yang berfokus pada semua tenaga kerja wanita yang berjumlah 28 orang. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini . adalah metode regresi linier berganda dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2018. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) pendapatan rata-rata ibu rumah tangga pekerja asam potong sebesar Rp 827.000 perbulan, (2) kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga adalah 28% yang artinya kontribusi tersebut dinyatakan kecil karena dibawah 50%, (3) dimana seluruh variabel bebas (umur, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami) berpengaruh sebesar 70,1 % dengan taraf kepercayaan 95% dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci : Asam Gelugur, Pendapatan, Kontribusi, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi**

## RIWAYAT HIDUP

Adinda Amalia lahir di Desa SeiLambat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat pada tanggal 19 Januari 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari Ayahanda Eddy Refly dan Ibunda Asiah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 058374 Sei Limbat dan Lulus Pada Tahun 2008.
2. Pada Tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Selesai dan Lulus Pada Tahun 2011.
3. Pada Tahun 2011 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Selesai dan Lulus Pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 diterima Menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
5. Mengikuti Kegiatan MPMB (Mahasiswa Penyambutan Mahasiswa Baru) BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
6. Mengikuti Kegiatan MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM Fakultas Pertanian universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
7. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Kebun Gunung Bayu, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.
8. Pada Bulan Agustus Tahun 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi "KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PEKERJA ASAM POTONG (*GarciniaAstroviridisGriff*) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS DI KELURAHAN PEKAN SELESAI, KECAMATAN SELESAI, KABUPATEN LANGKAT)".

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewah orang tua Ayahanda Eddy Refly dan Ibunda Asiah serta enek Nuraini yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Ruslan dan Ibu Rosita selaku ibu dan bapak angkat yang telah banyak memberi dukungan kepada penulis
9. Riki Reza selaku abang kandung yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
10. Putri Fajariah Sabda selaku adik kandung yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
11. Leo Chandra, Earlyana Suri Handayani, Ari Affandi, Imam Wahyudi dan Muhammad Alfarizi selaku Saudara yang memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Randa Prasadhi Rangkuti, Siti Daniah, Andi Gustiawan, Siti Nurhalijah, Zulham Efendi, Nurul Maulida, Reni Handayani Surbakti, Choiratun Nisa, Ulfa Heriyanti, Imam Hartono Bangun, Posta Resasta selaku Sahabat yang selaku memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis serta yang menjadi tempat curahan hati penulis setelah Allah SWT dan Keluarga.
13. Teman-teman Seperjuangan saya Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan kesan dan pesan yang sangat luar biasa terhadap penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Amin.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi disetiap langkah penyusunan karya ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, kerabat dan orang-orang yang mengikuti beliau sampai di hari pembalasan nanti.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas setiap kerja menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia Atroviridis* Griff) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat)” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya karya ini hanya memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah Kota Medan maupun bagi almamater, namun begitu besar manfaat yang diberikan untuk penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap dibalik kekurangsempurnaan karya ini masih ada manfaat yang bisa diberikan baik bagi penulis sendiri, ataupun bagi pihak almamater dan bagi para pembaca semoga bisa menjadi tambahan pengetahuan.

Medan, Maret 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	6
Kegunaan Penelitian .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
Pengertian Asam Gelugur .....	7
Landasan Teori .....	9
Kontribusi .....	9
Kontribusi Pendapatan Wanita .....	10
Pendapatan .....	11
Pendapatan Keluarga .....	12
Faktor Sosial Ekonomi .....	13
Penelitian Terdahulu .....	15
Kerangka Pemikiran .....	17
METODE PENELITIAN .....	18
Metode Penelitian .....	18
Metode Penentuan Lokasi .....	18
Metode Penarikan Sampel .....	18
Metode Pengumpulan Data .....	18

Metode Analisis Data .....	19
Definisi Batasan Operasional.....	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	23
Letak Dan Luas Daerah.....	23
Keadaan Penduduk.....	24
Karakteristik Sampel .....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong.....	28
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong Terhadap Pendapatan Keluarga .....	30
Faktor Sosial Ekomomi Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong .....	33
KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
Kesimpulan .....	39
Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin diKelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat .....	24
2.	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa /Kecamatan Selesai Tahun 2016 .....	24
3.	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamindan Desa/Kelurahan Tahun 2016.....	25
4.	Karakteristik Sampel Menurut Tingkat Umur .....	25
5.	Karakteristik Sampel Menurut Pendidikan.....	26
6.	Karakteristik Sampel Menurut Jumlah Tanggungan.....	27
7.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetong Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.....	29
8.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.....	29
9.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.....	30
10.	Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Pekerja Asam potong dan Pendapatan Suami.....	31
11.	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam potong Terhadap Pendapatan Keluarga.....	32
12.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden .....	42
2.	Hasil Produksi/Kg (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Pematong Asam Gelugur .....	44
3.	Hasil Produksi/Jaring (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong .....	45
4.	Hasil Pendapatan (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Pematong Asam Gelugur .....	46
5.	Hasil Pendapatan (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong .....	47
6.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong .....	48
7.	Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong .....	49
8.	Data Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
9.	Hasil Output SPSS .....	51

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris seperti Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sebagai negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling menunjang antara sektor yang satu dengan sektor yang lain. Penekanan pembangunan pada sektor pertanian di negara berkembang bukan bermaksud mengabaikan pembangunan sektor lainnya, terutama sektor industri. Semua sektor sifatnya saling menunjang dan saling komplementer, terutama antara sektor pertanian dan sektor industri. Hal ini dikarenakan hasil dari sektor pertanian dijadikan input dalam sektor industri. Begitu juga sebaliknya output dari sektor industri dapat dijadikan input dalam sektor pertanian (Asihsani, 2006).

Adanya kerjasama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian dari konsep agribisnis. Konsep agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan-kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan-kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003).

Sehingga membuat wanita dijamin sekarang banyak yang berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga atau rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja wanita memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat menentukan keputusan. Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga.

Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi besar, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar daripada wanita disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Karena pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana, 2004).

Sebagian besar dari wanita di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga disebabkan penghasilan suami kecil dan cenderung tidak menentu. Mereka juga terpaksa bekerja karena suami mendapat musibah, sakit, serta kecelakaan sehingga wanita yang menjadi kepala rumah tangga tidak punya pilihan. Wanita itu haruslah bijak dalam mengatur belanja keluarga rumah tangga. Pengeluaran rutin sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi penghasilan wanita yang didapat sehari-hari (Ari, *dkk*, 2000).

Citra wanita pada aspek sosial disederhanakan kedalam dua peran, yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Peran wanita dalam keluarga apakah sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pengurus rumah tangga, dimana memiliki tugas sebagai pendamping suami, membesarkan anak, mendidik dan mengurus rumah tangga seperti melakukan pembersihan rumah, menyapu, memasak, dan lain-lain. Peran wanita dalam masyarakat yaitu dihubungkan dengan kegiatan sosial sesuai dengan yang ada dimasyarakat, terdiri dari kegiatan gotong-royong, arisan dan lain-lain. Peranan wanita artinya bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seorang wanita (Sugiasuti, 2000).

Tanaman asam gelugur (*Garcinia atroviridis* Griff) merupakan tanaman yang sudah lama dikenal di daerah Sumatera Utara. Tanaman ini sebagian besar sebagai tanaman hutan, masih sedikit dibudidayakan oleh petani. Tanaman asam gelugur tumbuh di daerah dengan ketinggian 5-800 meter di atas muka laut. Di daerah tertentu seperti di Jawa dan Kalimantan tidak terdapat asam gelugur di daerah hutannya. Buah asam gelugur ini masih baru dibudidayakan dan diolah petani karena baru sejak tahun 2000 harga buah asam gelugur berarti bagi petani.



Pada tahun sebelumnya buah asam gelugur ini hanya sedikit dimanfaatkan orang, hanya sebagai bahan pembuat manisan dan sayuran. Oleh karena itu banyak buah asam gelugur di hutan berjatuhan dan menjadi busuk. Kalau di bawah pohon duku, rambutan, karet ada berjatuhan buahnya maka akan tumbuh anakan, namun di bawah pohon asam gelugur walaupun berjatuhan buahnya sangat langka, bahkan sering tidak ada tumbuhan anakannya. Hal ini disebabkan biji asam gelugur harus dikupas terlebih dahulu baru dapat tumbuh menjadi anakan.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa usaha industri pengolahan buah asam gelugur di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat yang sebagian tenaga kerjanya adalah wanita yang berkontribusi langsung pada usaha olahan buah asam gelugur. Para pengusaha pengolahan buah asam gelugur biasanya membeli buah asam gelugur dari daerah Aceh tamiang, tanjung pura dan deli serdang, dikarenakan sekarang buah asam gelugur di Kelurahan Pekan Selesai mulai sedikit. Menurunnya produksi asam gelugur di Kecamatan Selesai disebabkan oleh usia tanaman asam gelugur yang sudah tua dan kebanyakan digunakan untuk bahan bangunan sementara para petani tidak mau melakukan peremajaan tanaman sehingga jumlah tanaman asam gelugur semakin sedikit. Hal ini membuat para pengusaha membeli bahan baku di luar daerah. Walaupun begitu pengusaha pengolahan asam gelugur di Kelurahan Pekan Selesai tetap mengembangkan usaha olahan tersebut karena masih adanya permintaan asam potong baik dalam daerah maupun luar daerah. Para pekerja wanita atau ibu rumah tangga terlibat pada proses pengolahan sebagai pemotong dan mengeringkan asam gelugur. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk

meneliti seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pada usaha pengolahan buah asam gelugur terhadap pendapatan keluarga.

### **Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Berapakah pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?
3. Apakah faktor-faktor sosial ekonomi (umur, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui berapa pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?
2. Mengetahu seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?
3. Mengetahui apakah faktor sosial ekonomi (umur, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai:

1. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dalam membantu tenaga kerja wanita pekerja asam potong.
3. Sebagai bahan studi, referensi dan perbandingan antara teori yang didapat mahasiswa dibangku kuliah dengan praktek/penelitian di lapangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Asam Gelugur

Asam gelugur (*Garcinia atroviridis* Griff) merupakan pohon tahunan tropika dan subtropika yang berasal dari Asia Selatan dan Asia Tenggara dan banyak tumbuh di Pulau Sumatera. Buah asam gelugur berbentuk bulat besar dan menggepeng pada kedua kutubnya, beralur dengan teratur, dengan kulit lembut berwarna kuning jingga. Asam gelugur bagi sebagian orang melayu dimanfaatkan sebagai selai atau manisan yang berasa manis asam. Tanaman marga *Garcinia* tersebar di daerah tropis Asia. Jenisnya yang banyak dikenal, yaitu *Garcinia cambogia* umumnya dijumpai di India bagian selatan, sedangkan jenis lainnya, yaitu *Garcinia atroviridis* (asam gelugur) umumnya dijumpai di daerah Semenanjung Malaya.

Asam gelugur banyak tumbuh secara liar di peladangan dan halaman rumah. Salah satu faktor penyebarannya adalah hewan musang. Musang suka memakan biji asam gelugur yang rasanya asam agak manis. Kotoran musang yang berisi biji asam gelugur ini kemudian menjadi bakal bibit asam gelugur, yang mungkin akan tumbuh bila berada dalam kondisi yang ideal. Masa dormansi biji asam gelugur nyaris tidak ada. Biji asam gelugur dengan mudah dapat dikecambahkan dalam waktu beberapa hari saja. Daya tahan biji asam gelugur juga tidaklah lama, terutama dalam keadaan kering. Karena itulah, biji asam gelugur yang tersebar lewat hewan musang dan babi hutan umumnya hanya berhasil tumbuh pada musim penghujan.

Asam gelugur dapat tumbuh dengan pada ketinggian 5–1700 m di atas permukaan laut. Ada pun ketinggian tumbuh idealnya adalah pada level 400-1200 mdpl. Tidak dibutuhkan syarat jenis tanah yang ketat. Pohon dapat tumbuh ditanah berpasir, tanah liat, tanah berbatu, tanah basah tepi sungai, tanah kapur, sampai pada tanah kritis di tepian pegunungan. Namun kesuburan tanah tentu saja tetap berpengaruh pada produksi buah. Asam gelugur berbuah tidak mengenal musim, setiap saat ada saja buahnya. Terkadang dalam satu pohon ada bunga, putik, buah muda sampai buah yang sudah menguning dan jatuh. Namun begitu, panen raya biasanya setahun dua kali, di ujung musim hujan dan di ujung musim kemarau.

Tumbuhan asam gelugur ini masih sekerabat dengan manggis dan asam kandis. Asam gelugur dikatakan juga sebagai tumbuhan abadi, karena dapat bertahan hidup sampai ratusan tahun, dan berbuah semakin banyak. Satu batang tumbuhan asam gelugur yang sudah berumur lebih dari tiga puluh tahun dapat menghasilkan buah sebanyak empat ratus kilogram dalam setahun.

Menurut ukuran dan sifat buahnya, asam gelugur dibagi menjadi dua jenis: asam batu dan asam air. Asam batu buahnya kecil-kecil (diameter 7–10 cm), bersifat berat seperti batu, serta tekstur buahnya padat, liat dan cenderung kering. Satu kilogram asam potong berasal dari empat kilogram asam batu. Sedangkan asam air buahnya besar-besar atau diameter 10–14 cm, tidak seberat asam batu, serta tekstur buahnya lebih renyah, kenyal dan berair. Satu kilogram asam potong berasal dari lima kilogram asam air. Proses pengolahan asam gelugur menjadi asam potong dikerjakan secara sederhana dimana asam cukup dibersihkan dan dipotong/diiris menggunakan alat sederhana yaitu ketam kemudian asam dijemur

di bawah sinar matahari langsung diatas terpal maupun bambu selama lebih kurang 4 hari.

Semakin maju teknologi pengolahan semakin banyak manfaat dari asam gelugur sehingga jumlah permintaan asam gelugur semakin meningkat. Secara terperinci manfaat asam gelugur antara lain adalah sebagai berikut: 1. Buahnya sebagai bahan manisan, minuman, sayuran, selai, dan bumbu masak termasuk daunnya. 2. Buahnya sebagai bahan pengawet ikan, penghilang bau amis pada ikan segar dan sebagai sumber asam untuk pengolahan latek. 3. Buah yang sudah diolah/dikeringkan sebagai bahan baku untuk industri lem, untuk mencuci laras senjata (meriam), bahan untuk minuman dalam kaleng. 4. Akarnya sebagai bahan pembuatan obat KB, selain itu pohon asam gelugur yang sudah tua dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan.

## **Landasan Teori**

### **Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negatif terhadap pihak lain. Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke

pihak lain. Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata.

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani dan pendapatan di luar kegiatan usaha tani, dengan membandingkan besarnya pendapatan usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Sasmita, 2002).

### **Kontribusi Pendapatan wanita/istri**

Kontribusi pendapatan adalah persentase sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi yang diberikan tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi besar, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Partisipasi kaum wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi telah meningkat yakni pada semua sektor, terutama di kalangan wanita pekerja muda dan di sektor modern. Tidak saja pada

keseluruhan pasar kerja tetapi terlebih di sektor formal telah terjadi proses feminisasi dan status wanita pekerja telah membaik (Ihromi, 1995).

Motivasi wanita bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan-persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja. Kontribusi tenaga kerja wanita dapat diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari yang kerja diluar pertanian dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan dari sektor-sektor pertanian, pendapatan diluar sektor pertanian, serta pendapatan bukan termasuk upah atau gaji. Sumbangan pendapatan dari kerja rumahan tidak boleh diremehkan, mengingat ada yang rata-rata 45% pendapatan rumah tangga berasal dari upah atau gaji kerja perempuan buruh rumahan. Pendapatan tertinggi sebagai pekerja perempuan mencapai 90% pendapatan rumah tangga (Marissa, 2013).

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya eksplisit yang digunakan untuk memproduksi barang (output). Penerimaan adalah total produksi dikali dengan harga jual produk. Besarnya total penerimaan ditentukan oleh tingkat produk dan kualitas-kualitas produk yang menentukan harga jual. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$



Dimana :

I = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

### **Pendapatan keluarga**

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam berusaha. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya dalam pemupukan modal (Winiarti, 2008).

Dimana untuk melihat kedudukan wanita dalam perekonomian rumah tangga para ahli lebih menitik beratkan perhatiannya pada rumah tangga sebagai satu kesatuan yang menentukan atau mengambil keputusan dalam berbagai aspek kehidupan anggotanya. Tujuan utama dari rumah tangga adalah untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan anggota. Maka setiap pria, wanita, tua maupun muda semua mempunyai peranan-peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Dimana pendapatan keluarga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Pdk = Pdwanita + Pdsuami + Pdlain-lain}$$

Diketahui :

Pdk = Pendapatan keluarga (Rp/bln)

Pdsuami = Pendapatan suami (Rp/bln)

Pdwanita = Pendapatan wanita/istri (Rp/bln)

Pdlain-lain = Pendapatan Lain selain dari suami/istri (Rp/bln)

## **Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemotong Asam Gelugur**

### **Usia (Umur)**

Usia atau umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang melihat sebuah target dan mencoba untuk memberikan interpretasi dari objek yang dilihatnya dengan berbeda-beda. Umur dapat mempengaruhi pengetahuan dan persepsi seseorang. Umur dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Usia seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya. Namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman. Umur merupakan salah satu faktor-faktor penting dalam melakukan kegiatan baik bekerja, berusahatani maupun hal lain.

### **Pengalaman Bekerja**

Pengalaman bekerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu (misalnya lamanya seseorang bekerja sebagai petani) hal ini disebabkan karena semakin lama orang tersebut bekerja, berarti pengalaman bekerjanya tinggi sehingga secara langsung akan mempengaruhi pendapatan.

Indikator pengalaman bekerja yaitu tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pekerja. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggungjawab

pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada keterampilan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau suatu pekerjaan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan (Lamia, 2013).

### **Jumlah Tanggungan Keluarga**

Pada jaman sekarang ini tuntutan akan kebutuhan keluarga semakin meningkat, tidak hanya untuk kebutuhan primer namun juga kebutuhan akan hiburan, rekreasi maupun transportasi. Kebutuhan tersebut akan lebih dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga jumlahnya sedikit. Sebaliknya jika jumlah anggota keluarga banyak maka kemungkinan terpenuhinya kebutuhan semua anggota keluarga akan semakin kecil karena biaya yang dikeluarkan akan semakin besar.

Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi tingkat kerja petani ataupun pekerja lain. Semakin banyak anggota keluarga maka semakin giat seseorang untuk bekerja karena memiliki jumlah tanggungan yang banyak. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi yang ditanggung oleh keluarga tersebut semakin berat. Kondisi ini membuat perempuan atau istri untuk bekerja lebih giat lagi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar keluarganya (Feriansyah, 2015).

### **Pendapatan Suami**

Pendapatan suami adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan seperti kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah itu dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun

berupabarang. Pendapatam suami merupakan pendapatan atau jumlah upah atau gaji yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan (Majid, 2012).

### **Penelitian Terdahulu**

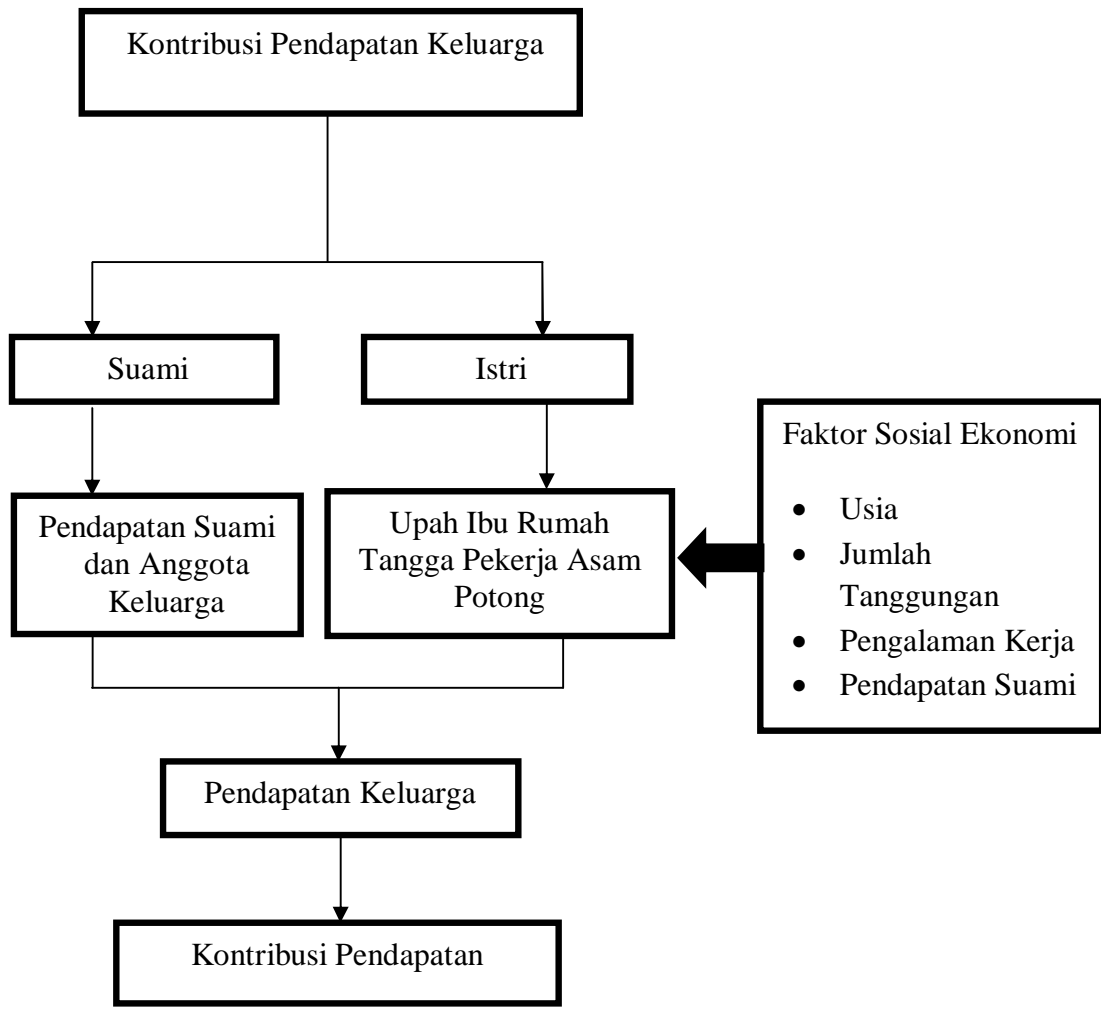
Linda Adi Agusti (2013) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Gulama terhadap Pendapatan Total Keluarga” Desa Telaga Suka, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Dalam penelitian ini didapat kesimpulan pendapatan nelayan ikan gulamah di Desa Telaga Suka Kec Panai Tengah Kab. Labuhan batu sebesar 26% terhadap total pendapatan rumah tangga. Angka tersebut dikategorikan belum dominan apabila merujuk berdasarkan pendapatan suratiyah dalam lifianthi (2014) yang mengemukakan bahwasanya apabila kontribusi suatu pendapatan < 50% maka pendapatan tersebut dikatakan tidak dominan.

Achmad Albar (2011) penelitian ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pada Usaha Industri Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga” Di Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita yaitu rata-rata sebulan sebesar Rp. 1.050.000,00. Pendapatan ini dibawah upah minimum regional kota Medan yaitu Rp. 2.272.000,00. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 29,66% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita rendah.

Ririn Marissa (2013) meneliti dengan judul “Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan

Keluarga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak seluruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan) berpengaruh nyata secara serempak terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita) dan hanya pengalaman bekerjalah yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp. 725.733,33 per bulan dan Rp.8.708.800 per tahun sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp.1.219.433,33 per bulan dan Rp.14.633.200 per tahun. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah  $\leq 40\%$  yaitu sebesar 37,3% itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil.

### Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : Menyatakan Hubungan

—————> : Menyatakan Pengaruh

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh Usia (X1), Jumlah Tanggungan (X2), Pengalaman Bekerja (X3), Pendapatan Suami (X4) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu metode yang didasarkan atas fenomena atau kejadian yang terjadi di suatu daerah. Metode ini adalah kajian mendalam tentang suatu objek yang diteliti pada suatu daerah tertentu tidak sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Daerah penelitian ditetapkan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pekan Selesai, Kec Selesai, Kab Langkat dengan pertimbangan daerah tersebut terdapat usaha pengolahan asam gelugur (asam potong).

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. Menurut Sugiyono (2016) metode sensus yakni, semua populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah tenaga kerja wanita pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai adalah sebanyak 28 orang dan 28 tersebut semuanya dijadikan sampel penelitian.

### **Metode pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari

literatur-literatur dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan masalah 1, yaitu mengenai seberapa besar pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pekerja asam potong. Untuk menganalisis permasalahan pertama, dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong.

Untuk menyelesaikan masalah 2, yaitu mengenai besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Maka kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi pendapatan wanita} : \frac{\text{pendapatanwanita}}{\text{pendapatankeluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi  $\leq 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi  $> 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menurut Sugiono (2016). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tingkat pendapatan dihubungkan dengan variabel usia,



jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan/ Ibu rumah tangga (Rp/bulan)

a = Konstanta

X1 = Usia (Tahun)

X2 = Jumlah Tanggungan (Orang)

X3 = Pengalaman Bekerja (Tahun)

X4 = Pendapatan Suami (Rp/bulan)

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

e = error

untuk menguji variabel tersebut berpengaruh seraca simultan maka digunakan uji

$F_{hitung}$  menggunakan rumus :

$$F_{hit} = \frac{R^2(k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :  $R^2$  = Koefisien Regresi Linier Berganda

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah sampel

1 = Bilangan Konstanta

Dimana uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara empat variabel (usia, jumlah tanggungan, pendapatan suami dan pengalaman bekerja) terhadap variabel terikat (pendapatan) secara bersama-sama. Sehingga diketahui kriteria uji :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong.

$H_1$  = Ada pengaruh faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong.

Dengan kriteria keputusan :

$F_{hitung} > F_{tabel}$  = maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$  = maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Melihat faktor sosial ekonomi secara parsial digunakan uji-t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Dimana :  $b_i$  = Koefisien Regresi

$se$  = Simpangan baku

Dengan kriteria keputusan :

$T_{hitung} > T_{tabel}$  = maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$T_{hitung} < T_{tabel}$  = maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Sampel adalah tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha asam potong.
2. Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang di produksi.
3. Kontribusi tenaga kerja wanita secara individual adalah kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga kepada keluarga untuk menambah pendapatan keluarga
4. Kontribusi pendapatan wanita adalah persentase pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga.
5. Pengalaman bekerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu.
6. Pendapatan tenaga kerja wanita adalah pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di bidang usaha asam potong.
7. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari semua anggota rumah tangga (Rp).
8. Pendapatam suami merupakan pendapatan atau jumlah upah yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan.
9. Daerah penelitian dilakukan di Kelurahan Pekan Selesai, Kec Selesai, Kab Langkat.
10. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2018.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak dan Luas Daerah**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai yang berada di bagian timur Sumatera Utara, terletak diantara 03°30'30"-03°42'00" Lintang Utara dan 98°23'05"-98°27'47" Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Selesai berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kec. Stabat, Kec. Binjai, Kec. Wampu  
Sebelah Selatan : Kec. Sei Bingei, dan Kec. Kuala  
Sebelah Barat : Kec. Wampu dan Kec. Sirapit  
Sebelah Timur : Kec. Binjai, Kec. Sei Bingai, dan Kota Binjai.

Luas wilayah Kecamatan Selesai 167,73 km<sup>2</sup> dan terbagi atas 1 Kelurahan, yaitu 1) Pekan Selesai dan 13 Desa, yaitu 1) Nambiki, 2) Tanjung Merahe, 3) Padang Brahrang, 4) Lau Mulgap, 5) KutaParit, 6) Bekulap, 7) Perhiasan, 8). Selayang, 9) SeiLimbat, 10) Mancang, 11) Kuala Air Hitam, 12) Padang Cermin, 13) SelayangBaru.

### **Kondisi Iklim dan Topografi**

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Selesai beriklim tropis, dengan ketinggian 20-71 mdpl. Sebagaimana kota di Sumatera Utara, Kecamatan Selesai mempunyai musim kemarau dan musim penghujan, dengan jumlah hari hujan sebanyak 94 hari. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dan tertinggi terjadi pada bulan September.

Sesuai dengan kondisinya bahwa topografi. Kecamatan Selesai pada umumnya mendatar dan bergelombang dengan ketinggian sekitar 20-71 m di atas permukaan laut. Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah yaitu Kecamatan

Stabat dengan 20 meter diatas permukaan laut, sedangkan kecamatan yang memiliki ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Sei Bingei dengan 71 mdpl.

### **KeadaanPenduduk**

Berdasarkan data dari potensi desa tahun 2016, penduduk Kelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat berjumlah 11.322 jiwa dengan 2.781 KK. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Jumlah (%)
1.	Laki – laki	5.755	51 %
2.	Perempuan	5.567	49 %
	Jumlah	<b>11.322</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Kelurahan Pekan Selesai , 2016*

Berdasarkan Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin 11.322 jiwa, 5.755 jiwa penduduk laki-laki (52 %) dan 5.567 jiwa penduduk perempuan (48 %).

**Tabel 2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Selesai Tahun 2016**

Desa/kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk*	Kepadatan penduduk/km <sup>2</sup>
1. Nambiki	10,12	1 405	139
2. Tg Merahe	5,64	2 630	466
3. Pd Brahrang	15,21	11 716	770
4. Lau Mulgap	5,77	3 195	554
5. Kuta Parit	8,73	2 226	255
6. Pekan Selesai	10,20	11 322	1 110
7. Bekulap	12,84	4 231	330
8. Perhiasan	23,71	3 786	160
9. Selayang	13,24	4 937	373
10. Sei Limbat	10,37	7 338	708
11. Mancang	9,67	3 750	388
12. Kw Air Hitam	10,75	2 882	268
13. Pd Cermin	14,56	10 021	688
14. Selayang Baru	16,92	3 775	223
<b>J u m l a h</b>	<b>167, 73</b>	<b>73,214</b>	<b>436</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Langkat, 2016*

**Tabel 3. Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2016**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nambiki	713	692	1 405
2. Tg Merahe	1 333	1 297	2 630
3. Pd Brahrang	5 874	5 842	11 716
4. Lau Mulgap	1 608	1 587	3 195
5. Kuta Parit	1 076	1 150	2 226
6. Pekan Selesai	5 755	5 567	11 322
7. Bekulap	2 169	2 062	4 231
8. Perhian	1 894	1 892	3 786
9. Selayang	2 475	2 480	4 937
10. Sei Limbat	3 701	3 637	7 338
11. Mancang	1 889	1 861	3 750
12. Kw Air Hitam	1 449	1 433	2 822
13. Pd Cermin	5 056	4 965	10 021
14. Selayang Baru	1 871	1 904	3 775
<b>J u m l a h</b>	<b>36 845</b>	<b>36 369</b>	<b>73 214</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Langkat, 2017*

### **Karakteristik Sampel**

#### **Menurut Tingkat Umur**

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Ibu rumah tangga yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi yang fisik yang lebih kuat. Sebaliknya, ibu rumah tangga yang berumur tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat di Tabel .

**Tabel 4. Menurut Tingkat Umur**

<b>No.</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	20-30	9	32
2.	31-40	12	43
3.	41-50	6	21
4.	≥ 51	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018.*

Tabel 4 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 20 tahun sampai lebih dari 51 tahun. Umur ibu rumah tangga pada interval 20-30 tahun memiliki nilai persentasenya 32% atau 9 responden, dan pada interval umur 31-40 tahun memiliki nilai persentasenya 43% atau 12 responden, dan pada interval umur 41-50 tahun memiliki nilai persentasenya 21% atau 6 responden, serta pada interval  $\geq$  51 memiliki nilai persentasenya 4% atau 1 responden.

Umur responden termasuk dalam kelompok umur/usia tenaga kerja produktif yaitu dari 17 tahun sampai 51 tahun. Dimana umur ini berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mencapai tujuan.

### **Menurut Pendidikan**

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimilik. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Menurut Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	6	21
2.	SMP	5	18
3.	SMA	17	61
Jumlah		28	100

*Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.*

Pada Tabel 5. dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai ibu rumah tangga pekerja asam potong terbanyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 17 responden dengan persentase 61%, dan pada tingkat pendidikan SMP

sebanyak 5 responden dengan persentase 18%, pada tingkat pendidikan SD sebanyak 6 responden dengan persentase 21%.

### **Menurut Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai pekerja asam potong. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Menurut Jumlah Tanggungan**

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-1	5	18
2.	2-3	16	57
3.	4-5	7	25
Jumlah		28	100

*Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.*

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 16 responden yaitu antara 2-3 jiwa dengan tingkat persentase 57%, dan jumlah tanggungan dengan 16 responden yaitu antara 4-5 jiwa dengan tingkat persentase 25%, serta jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 7 responden yaitu antara 0-1 jiwa dengan tingkat persentase 18% dengan jumlah tanggungan 5 responden. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pemotong dan penjemur asam potong adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut, ibu rumah tangga ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu. Setelah pekerjaan semuanya selesai dilakukan kemudian barulah ibu rumah tangga bekerja sebagai pemotong asam dan beberapa bekerja sebagai penjemur asam dilokasi usaha.

Menurut hasil wawancara saya, alasan para ibu rumah tangga mau jadi pekerja asam potong dikarenakan pekerjaannya mudah dan tidak terikat. Dalam artian mereka bekerja tetapi juga masih memantau anak anak mereka karena mereka bekerja masih dalam sekitaran lingkungan rumah mereka sendiri dimana pelaku usaha asam potong tersebut merupakan tetangga. Serta mereka juga menyampaikan daripada tidak ada kegiatan yang mereka lakukan setelah melakukan pekerjaan rumah mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka untuk bekerja sehingga mereka dapat membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sambil bercerita sehingga pekerjaan terasa tidak berat.

Kerugian yang sering dialami para pekerja yaitu apabila kondisi buah yang kurang bagus sehingga memperlama waktu kerja dikarenakan memotong buah yang kurang bagus seperti terlalu masak atau telah menguning hanya dapat di potong menggunakan pisau dapur biasa sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama dibandingkan dengan memotong buah yang masih segar/hijau menggunakan alat atau biasa disebut ketam dan apabila para pengusaha asam potong

kekurangan pasokan buah asam gelugur otomatis berdampak terhadap para pekerja. Para ibu rumah tangga pekerja asam potong dalam sehari mampu menghasilkan 213 kg perharinya dengan upah Rp.150,-/kg untuk ibu rumah tangga yang bekerja pada bagian memotong sedangkan ibu rumah tangga yang bekerja pada bagian penjemuran dalam sehari mampu menghasilkan 30 jaring perharinya dengan panjang jaring 2 meter dan lebar jaring 1,5 meter dimana upah penjemuran yaitu Rp. 700,-/jaring.

Pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong didapat dari berapa banyaknya jumlah buah asam gelugur yang dipotong dikali dengan upah/kg banyaknya jumlah asam potong yang di jemur dalam hitungan jaring dari buah asam gelugur tersebut. Pendapatan Ibu rumah tangga pekerja asam potong dapat dilihat dari tabel 7 dan 8. berikut :

**Tabel 7. Hasil Pendapatan (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Pemotong Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.**

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Produksi (Kg/hari)</b>	<b>Hasil Produksi (Kg/bulan)</b>	<b>Upah/Kg (Rp/Kg)</b>	<b>Pendapatan / Bulan (Rp)</b>
<b>Total</b>	3626	108.800	150	16.320.000
<b>Rata-rata</b>	<b>213</b>	<b>6.400</b>	<b>150</b>	<b>960.000</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018*

**Tabel 8. Hasil Pendapatan (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.**

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Produksi (Jaring/hari)</b>	<b>Hasil Produksi (Jaring/bulan)</b>	<b>Upah/Kg (Rp/Kg)</b>	<b>Pendapatan / Bulan (Rp)</b>
<b>Total</b>	326	9764	700	6.834.800
<b>Rata-rata</b>	<b>30</b>	<b>888</b>	<b>700</b>	<b>621.600</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018*

**Tabel 9. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong di Kelurahan Pekan Selesai Kec. Selesai Kab. Langkat.**

<b>Keterangan</b>	<b>Pemotong/Bulan (Rp)</b>	<b>Penjemur/Bulan (Rp)</b>	<b>Pendapatan / Bulan (Rp)</b>
<b>Total</b>	16.320.000	6.834.000	23.154.000
<b>Rata-rata</b>	<b>960.000</b>	<b>621.600</b>	<b>827.000</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018*

Dari tabel diatas didapat bahwa pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebagai pemotong asam gelugur sebesar Rp. 960.000,-/bulan sedangkan untuk pendapatan ibu rumah tangga sebagai penjemur sebesar Rp. 621.600,-/bulan. Sehingga apabila dilihat dari tabel diatas maka rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemotong dan penjemur asam potong sebesar Rp.827.000,-/bulan. Artinya rata-rata pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga pekerja asam potong cukup untuk membantu pendapatan suami serta memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

## **2. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong Terhadap Pendapatan Keluarga.**

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita ditambah dengan pendapatan suami. Pendapatan wanita merupakan pendapatan yang diperoleh pekerja wanita dari bekerja asam potong.

Dari hasil penelitian didapat pekerjaan suami dan tenaga kerja wanita berbeda secara keseluruhan, dimana pria dan wanita memiliki peranan yang sama terhadap pendapatan keluarga. Rata-rata pendapatan para suami dalam sebulan

sebesar Rp 2.125.000,- Pendapatan rata-rata suami dibawah UMK kabupaten langkat. Menurut UMK (Upah Minimum Karyawan) yang telah ditetapkan oleh DEPEDA PROVSU yang sesuai dengan peraturan pemerintah No.78 tahun 2015 bahwapendapatan perkapita dalam bekerja untuk kabupaten langkat adalah sebesar Rp. 2.312.670,- ini menunjukkan bahwa pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para ibu rumah tangga melakukan inisiatif dengan bekerja di tempat usaha asam potong. Berikut ini adalah tabel 10 rata-rata total pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong dan pendapatan suami di Kelurahan Pekan Selesai. Kecamatan selesai. Kabupaten Langkat.

**Tabel 10. Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Pekerja Asam potong dan Pendapatan Suami.**

No	Uraian	Rata-rata (Rp/bulan)
1	Pendapatan Wanita/istri	Rp 827.000
2	Pendapatan Suami	Rp 2.125.000
<b>Total Pendapatan Keluarga</b>		<b>Rp 2.952.000</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018*

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga adalah Rp 827.000,-/bulan, Sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 2.125.000,-/bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 2.952.000,-.

Di daerah penelitian, Ibu rumah tangga pekerja asam potong sebagian bekerja dibagian pemotongan dan sebagian bekerja dibagian penjemuran asam potong. Para pekerja biasanya dapat memotong 150 – 290 kg/hari dengan upah sebesar Rp. 150,-/kg serta dapat menjemur 25 – 35 jaring/hari dengan upah Rp.700,-/jaring. Besarnya upah yang diterima bergantung pada banyaknya buah

asam gelugur yang dipotong dan di jemur dalam sehari. Sesuai dengan hasil penelitian melalui wawancara, tidak ada biaya yang harus responden keluarkan untuk bekerja.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Wanita} = \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi  $\leq 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi  $> 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Keterlibatan tenaga kerja wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

**Tabel 11. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam potong Terhadap Pendapatan Keluarga**

No	Uraian	Rp/bulan	Persentase (%)
1	Pendapatan Wanita/istri	Rp 827.000	28
2	Pendapatan Suami	Rp 2.125.000	72
<b>Total Pendapatan Keluarga</b>		<b>Rp. 2.952.000</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel 11 dapat dinyatakan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah 28%.

Jadi kontribusi ibu rumah tangga pekerja asam potong yang ada di kelurahan pekan selesai, kecamatan. selesai, kabupaten Langkat dinyatakan Kecil karena dibawah  $\leq 50\%$ . Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga

pekerja asam potong belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi ibu rumah tangga pekerja asam potong masih kecil masih bisa membantu perekonomian keluarga.

### 3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong.

Untuk menyelesaikan permasalahan ketiga menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis regresi linier berganda ini di uji menggunakan Aplikasi SPSS versi 19. Artinya analisis regresi linier berganda ini akan menjawab dari beberapa variabel yang peneliti lakukan apakah dari keempat variabel (Usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, dan pendapatan suami) tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruhnya terhadap pendapatan ibu rumah tangga. Berikut merupakan hasil regresi linier berganda yang di olah menggunakan output SPSS 19, dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	T-hit	F-hit	Sig
Usia (X1)	-1669,079	4302,443	-,388	13,497	,702
Jumlah Tanggungan (X2)	61099,746	23965,670	2,549		,018
Pengalaman Bekerja (X3)	11236,012	4190,949	2,681		,013
Pendapatan Suami (X4)	-,349	0,089	-3,906		,001
Constant	1347915,673				
Multiple-R	0,837				
R-Square	0,701				
Adjusted-R Square	0,649				
Alpha ( $\alpha$ )	0,05				
F-tabel	3,01				

*Sumber: Data Primer di Olah, 2018*

Dari data yang di olah menggunakan SPSS 19, hasil dan interpretasi yang telah di sesuaikan dengan hasil yang telah di dapatkan dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1347915,673 - 1669,079X_1 + 61099,746X_2 + 11236,012X_3 - 0,349X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat diartikan sebagai berikut.

Y = Variabel terikat yang nilainya akan dapat diketahui dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang nilainya dapat diketahui dari variabel bebas seperti usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami.

a = 1347915,673 merupakan nilai constant yaitu estimasi dari pendapatan ibu rumah tangga, jika nilai variabel bebasnya yang terdiri dari usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami mempunyai nilai = 0, maka pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1347915,673.

b<sub>1</sub> = merupakan koefisien regresi sebesar -1669,079 dimana besarnya kontribusi variabel usia yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga. Nilai koefisien regresi (usia) sebesar -1669,079 berarti bahwa jika variabel usia bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan turun sebesar -1669,079.

b<sub>2</sub> = merupakan koefisien regresi sebesar 61099,746 dimana besarnya kontribusi variabel jumlah tanggungan yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga. Nilai koefisien regresi (jumlah tanggungan) sebesar 61099,746 berarti bahwa jika variabel jumlah tanggungan bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan naik sebesar 61099,746.

b<sub>3</sub> = merupakan koefisien regresi sebesar 11236,012 dimana besarnya kontribusi variabel pengalaman bekerja yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga. Nilai koefisien regresi (pengalaman bekerja) sebesar 11236,012

berarti bahwa jika variabel pengalaman bekerja bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan naik sebesar 11236,012.

$b_4$  = merupakan koefisien regresi sebesar -0,349 dimana besarnya kontribusi variabel pendapatan suami yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga. Nilai koefisien regresi (pendapatan suami) sebesar -0,349 berarti bahwa jika variabel pendapatan suami bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan turun sebesar -0,349.

Dari persamaan di atas peneliti menggunakan dua uji untuk menyelesaikan permasalahan tentang pengaruh usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong yang di uji menggunakan uji simultan (F-Test) dan Uji parsial (T-Test).

#### **a. Uji Secara Simultan (F-Test)**

Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai F-Hitung sebesar 13,497 dan nilai F-Tabel 3,01 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha= 0,05$ ) dengan kata lain F-Hitung > F-Tabel ( $13,497 > 3,01$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya secara simultan variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, dan pendapatan suami memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong. Keputusan ini di dukung dengan adanya nilai R-Square sebesar 0,701 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada pengaruh antara variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, dan pendapatan suami terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong sebesar 70,1 % dan 29,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.



## **b. Uji Secara Parsial (T-Test)**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Interpretasi dari setiap variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Pekerja Asam Potong.**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk variabel usia nilai hasil signifikannya adalah 0,702 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Berarti ( $0,702 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel usia secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasannya usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwasannya ibu-ibu pekerja asam potong yang ada didaerah penelitian tidak ada memandang usia, tetapi untuk mendapatkan produksi yang banyak tergantung kualitas buah asam gelugur dan kecepatan tangan ibu-ibu rumah tangga, sehingga produksi yang dihasilkan bisa banyak dan mendapatkan pendapatan yang cukup besar. Jadi variabel usia tidak ada mempengaruhi terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong.

### **b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam potong.**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk jumlah tanggungan nilai hasil signifikannya adalah 0,018 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Berarti ( $0,018 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel jumlah

tanggung secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan bahwa salah satu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan adalah semakin besarnya biaya yang dikeluarkan dalam rumah tangga seperti biaya pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Hal itu menyebabkan ibu rumah tangga berinisiatif dan termotivasi untuk lebih giat bekerja sebagai pekerja asam potong untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Pengaruh Pengalaman Bekerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Pekerja Asam Potong.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk variabel pengalaman bekerja nilai hasil signifikannya adalah 0,013 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Berarti ( $0,013 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel pengalaman bekerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya pengalaman bekerja berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan bahwasannya untuk mendapatkan produksi dan pendapatan yang besar dilihat dari seberapa lama ibu rumah tangga sudah bekerja memotong ataupun menjemur asam potong. Karena

apabila semakin lama ibu-ibu rumah tangga sudah bekerja maka keahlian dan kecepatan tangan mereka dalam memotong akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatannya.

d. Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk jumlah tanggungan nilai hasil signifikannya adalah 0,001 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Berarti ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel pendapatan suami secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasannya pendapatan suami berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pekerja asam potong di karenakan kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga ibu-ibu rumah tangga termotivasi untuk bekerja sebagai pekerja asam potong yang tidak ada keterikatan kerja dan tidak mengganggu pekerjaan rumah dengan cara lebih meningkatkan lagi hasil potongan agar mendapat upah yang lebih besar sehingga upah tersebut dapat mendukung pendapatan suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Maka dari itu ibu-ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pekan Selesai, kecamatan selesai, kabupaten langkat rata-rata bekerja sebagai pekerja asam potong untuk menambah memenuhi kebutuhan keluarga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Aktivitas tenaga kerja wanita dalam bekerja asam potong dimulai dari ibu rumah tangga yang menyelesaikan semua kewajibannya di rumah terlebih dahulu kemudian barulah bekerja sebagai pekerja asam potong dengan upah yang diterima berdasarkan hasil produksi yang didapat yaitu seberapa banyak buah yang dipotong dan buah yang di jemur. Rata-rata ibu rumah tangga dalam sehari mampu memotong 213 kg/hari, 3626 kg/bulan dengan rata-rata pendapatan Rp. 960.000,-/bulan. Serta tidak ada biaya yang harus mereka keluarkan dalam melakukan pekerjaan sebagai pekerja asam potong.
2. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 28% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapat keluarga, kecil yaitu < 50%.
3. Dengan penjelasan uji secara serempak yaitu seluruh variabel bebas (umur, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami) berpengaruh sebesar 70,1 % dengan taraf kepercayaan 95% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

### **Saran**

1. Kepada Pemerintah

Kepada pemerintah agar pemerintah memberikan perhatian kepada tenaga kerja wanita pekerja asam potong agar upah yang diterima tidak terlalu kecil melainkan agar menetapkan upah minimum yang diberikan

toke sehingga pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita tidak jauh berbeda dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) Kabupaten Langkat.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan tenaga kerja wanita pekerja asam potong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari S, ChamsiahD, Dina L, Johanna AP, Lilik S, Lusi U, Sita A, Sri K, Suwarni AR. 2000. *Perempuan Yang Menuntun*. Ashoka Indonesia, Bandung.
- Albar, A. 2011. *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga*, Medan. Jurnal Fakultas Pertanian USU.
- Agusti, A.L. 2013. *Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Gulama Terhadap Pendapatan Total Keluarga*, Kabupaten Labuhan Batu.
- Asihsani, Hanifah. 2006. *Analisis Usaha Penggilingan Padi di Kabupaten Karanganyar Ditinjau dari Pendekatan Efisiensi Produksi Cobb-Dougllass*. Skripsi S1 Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta.
- Feriansyah, E. 2015. *Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pendapatan Keluarga. Studi Kasus PT. Pagilaran Unit Kaliboja*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Yayasan OborIndonesia. Jakarta.
- Lamia, Karof Alfetino. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA* 1(4): 1-12
- Majid, Fitria. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja*. Skripsi Sarjana 1 Program Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang.
- Marissa, R. 2013. *Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara*. *Jurnal On Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. USU.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. *Jurnal SOCA* vol 8.
- Samadi, B. 2001. a. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu :Yogyakarta.
- Sasmita, 2002. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindau, Kabupaten Donggala*. Ilmu-ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta
- Sugiasuti. 2000. *Wanita Dimata Wanita*. Nuansa. Yogyakarta.
- Winiarti. L. 2008. *Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan TelukjambeTimur Kabupaten Karawang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Malang. UMM Press.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Bekerja (Tahun)
1.	Biah	45	SD	3	24
2.	Mila	34	SMA	2	20
3.	Iyah	45	SMA	5	11
4.	Rohana	50	SD	4	26
5.	Sari	39	SMA	1	4
6.	Tiwi Pratiwi	40	SMP	3	7
7.	Butet	51	SD	4	25
8.	Nawar	43	SMA	3	10
9.	Nining	35	SD	3	10
10.	Anum sari	37	SMA	2	12
11.	Beti	38	SMP	2	20
12.	Indah Dewi	31	SMA	3	9
13.	Atik	37	SMP	4	11
14.	Rukiyem	49	SD	5	25
15.	Wati	40	SD	5	20
16.	Mida	45	SMA	4	15
17.	Norma	34	SMA	2	13
18.	Tini Hartati	33	SMA	2	1
19.	Santi Dwi sari	30	SMA	2	5
20.	Yuni	32	SMA	1	5
21.	Nur Ayu Sari	25	SMA	1	6
22.	Ira Rahmawati	26	SMA	2	4
23.	Ratna	24	SMP	3	7
24.	Titin Ningsih	22	SMA	1	1
25.	Lela rahayu	23	SMA	3	6
26.	Tuti	28	SMP	1	3
27.	Lia Handayani	26	SMA	2	5
28.	Indah Pratiwi	25	SMA	2	5
	Jumlah	987		75	310
	Rata-rata	35		3	11





### ampiran 3. Hasil Produksi/Jaring Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong Bulan September 2018

No ampel	Tanggal																														Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	30	26	31	35	29	30	30	28	30	26	33	25	30	25	32	35	30	35	30	35	28	29	32	29	32	30	25	30	25	32	897	30
2	35	32	26	34	30	28	30	29	31	27	33	28	25	30	32	35	30	35	30	31	25	29	31	25	32	30	30	26	30	31	900	30
3	28	35	28	34	32	29	31	27	32	30	30	29	25	31	32	30	35	32	30	32	29	30	29	27	31	29	32	27	30	29	905	30
4	30	27	31	29	32	35	32	25	30	30	29	27	30	31	30	29	35	31	27	30	29	31	28	26	30	28	31	29	31	25	888	30
5	27	30	33	26	35	32	35	29	29	31	28	30	30	32	30	29	32	29	28	28	30	25	26	28	29	27	33	30	32	26	889	30
6	33	30	27	31	25	32	30	29	29	29	25	33	34	32	31	25	32	29	25	28	31	27	26	30	27	27	20	30	29	26	862	29
7	35	31	26	27	25	35	30	30	30	25	25	32	32	34	27	25	32	30	30	25	25	28	30	33	27	29	28	30	28	28	872	29
8	29	27	25	35	27	30	28	34	29	29	25	31	32	29	29	31	28	25	32	32	26	31	30	32	28	25	27	31	28	30	875	29
9	30	29	29	32	30	29	27	32	29	32	25	30	34	29	29	32	28	29	33	32	31	30	32	30	26	25	29	32	30	31	896	30
10	31	30	30	29	30	26	30	33	31	32	29	27	28	27	28	33	30	31	31	29	29	31	31	32	29	32	29	33	25	32	898	30
11	32	27	30	26	35	29	30	30	30	29	29	28	29	28	30	31	30	31	29	31	30	29	29	31	25	31	27	31	25	30	882	29
<b>total</b>	<b>340</b>	<b>324</b>	<b>316</b>	<b>338</b>	<b>330</b>	<b>335</b>	<b>333</b>	<b>326</b>	<b>330</b>	<b>320</b>	<b>311</b>	<b>320</b>	<b>329</b>	<b>328</b>	<b>330</b>	<b>335</b>	<b>342</b>	<b>337</b>	<b>325</b>	<b>333</b>	<b>313</b>	<b>320</b>	<b>324</b>	<b>323</b>	<b>316</b>	<b>313</b>	<b>311</b>	<b>329</b>	<b>313</b>	<b>320</b>	<b>9764</b>	<b>326</b>

**Lampiran 4. Hasil Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemotong Asam Potong  
Bulan September 2018**

No	Nama Responden	Hasil Produksi perhari/kg	Hasil Produksi perbulan/kg	Upah/Kg (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Biah	220	6290	150	943500
2	Mila	230	6080	150	912000
3	Iyah	190	5935	150	890250
4	Rohana	200	5770	150	865500
5	Sari	220	6400	150	960000
6	Tiwi	200	6540	150	981000
7	Butet	250	6370	150	955500
8	Nawar	290	6475	150	971250
9	Nining	240	6545	150	981750
10	Anum	280	6515	150	977250
11	Beti	190	6580	150	987000
12	Indah	150	6570	150	985500
13	Atik	260	6565	150	984750
14	Rukiyem	200	6480	150	972000
15	Wati	220	6705	150	1005750
16	Mida	210	6575	150	986250
17	Norma	250	6405	150	960750
<b>Jumlah</b>		<b>3800</b>	<b>108800</b>	<b>2550</b>	<b>16320000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>223,52</b>	<b>6400</b>	<b>150</b>	<b>960000</b>

**Lampiran 5. Hasil Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Asam Potong  
Bulan September 2018**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Hasil Produksi perhari/jaring</b>	<b>Hasil Produksi perbulan/jaring</b>	<b>Upah/jaring (Rp/Kg)</b>	<b>Pendapatan (Rp/bulan)</b>
1	Tini	30	897	700	627900
2	Santi	30	900	700	630000
3	Yuni	30	905	700	633500
4	Ayu	30	888	700	621600
5	Ira	30	889	700	622300
6	Ratna	29	862	700	603400
7	Titin	29	872	700	610400
8	Lela	29	875	700	612500
9	Tuti	30	896	700	627200
10	Lia	30	898	700	628600
11	Indah	29	882	700	617400
<b>Jumlah</b>		<b>326</b>	<b>9764</b>	<b>7700</b>	<b>6834800</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>29,63</b>	<b>887,63</b>	<b>700</b>	<b>621345</b>

**Lampiran 6. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong Bulan  
September 2018**

No	Nama Responden	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Biah	943500
2	Mila	912000
3	Iyah	890250
4	Rohana	865500
5	Sari	960000
6	Tiwi	981000
7	Butet	955500
8	Nawar	971250
9	Nining	981750
10	Anum	977250
11	Beti	987000
12	Indah	985500
13	Atik	984750
14	Rukiyem	972000
15	Wati	1005750
16	Mida	986250
17	Norma	960750
18	Tini	627900
19	Santi	630000
20	Yuni	633500
21	Ayu	621600
22	Ira	622300
23	Ratna	603400
24	Titin	610400
25	Lela	612500
26	Tuti	627200
27	Lia	628600
28	Indah	617400
	<b>Jumlah</b>	<b>23154800</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>827000</b>

**Lampiran 7. Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong  
Bulan September 2018**

No Sampel	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)
1	Supir	2500000
2	Wiraswasta	2000000
3	Penjual Kerai	1900000
4	Petani	2000000
5	penjual kerai	1900000
6	Pedagang	1500000
7	Petani	2300000
8	Buruh	2000000
9	Buruh	2100000
10	Petani	2000000
11	Tukang becak	1800000
12	Pedagang	2100000
13	Wiraswata	2400000
14	Petani	2200000
15	Buruh	2500000
16	Tukang becak	2000000
17	Wiraswasta	1900000
18	Wiraswasta	2200000
19	kuli bangunan	2100000
20	Buruh	2400000
21	Penjaga sekolah	2000000
22	kuli bangunan	2300000
23	Petani	2300000
24	tukang becak	2000000
25	Wiraswasta	2500000
26	kuli bangunan	2300000
27	tukang becak	2000000
28	kuli bangunan	2300000
	<b>Jumlah</b>	<b>59500000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2125000</b>

### Lampiran 8. Data Analisis Regresi Linier Berganda

No	Nama Responden	Umur	Jumlah Tanggungan (orang)	Pengalaman Bekerja (tahun)	Pendapatan Suami (Rp)
1	Biah	45	3	24	2.500.000
2	Mila	34	2	20	2.000.000
3	Iyah	45	5	11	1.900.000
4	Rohana	50	4	26	2.000.000
5	Sari	39	1	4	1.500.000
6	Tiwi	24	3	7	1.900.000
7	Butet	51	4	25	2.300.000
8	Nawar	43	3	10	2.000.000
9	Nining	35	3	10	2.100.000
10	Anum	37	2	12	2.000.000
11	Beti	38	2	20	1.800.000
12	Indah	31	3	9	2.100.000
13	Atik	37	4	11	2.400.000
14	Rukiyem	49	5	25	2.200.000
15	Wati	40	5	20	2.500.000
16	Mida	45	4	15	2.000.000
17	Norma	33	2	13	1.900.000
18	Tini	23	2	1	2.200.000
19	Santi	30	2	5	2.100.000
20	Yuni	32	1	5	2.400.000
21	Ayu	25	1	6	2.000.000
22	Ira	26	2	4	2.300.000
23	Ratna	40	3	7	2.300.000
24	Titin	22	1	1	2.000.000
25	Lela	34	3	6	2.500.000
26	Tuti	28	2	3	2.300.000
27	Lia	26	1	5	2.000.000
28	Indah	25	2	5	2.300.000
	Jumlah	987	75	310	59.500.000
	Rata-rata	35,25	2,678571429	11,07142857	2125000

### Lampiran 9. Hasil Output Data SPSS

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendapatan suami , usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pendapatan istri

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 <sup>a</sup>	,701	,649	100993,985

a. Predictors: (Constant), pendapatan suami , usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,507E11	4	1,377E11	13,497	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2,346E11	23	1,020E10		
	Total	7,853E11	27			

a. Predictors: (Constant), pendapatan suami , usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja

b. Dependent Variable: pendapatan istri



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1347915,673	223880,190		6,021	,000
Usia	-1669,079	4302,443	-,085	-,388	,702
jumlah tanggungan	61099,746	23965,670	,447	2,549	,018
pengalaman bekerja	11236,012	4190,949	,514	2,681	,013
pendapatan suami	-,349	,089	-,484	-3,906	,001

a. Dependent Variable: pendapatan istri